

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PEMBELIAN
PADA PT NEWBOY INDONESIA
DENGAN PENDEKATAN BERORIENTASI OBJEK
MENGUNAKAN *UNIFIED MODELING LANGUAGE***

Diajukan oleh:

Nama : Stephanie Angelina

NIM : 39080128

Jakarta, 19 September 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing : Bapak Ari Hadi Prasetyo, Drs.,M.M.



**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA 2013**

Note : Stephanie angelina / 081219941055 / Stephanie.angelina90@yahoo.com

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Stephanie Angelina / 39080128 / 2013 / Analisis dan Perancangan Sistem Pembelian pada PT Newboy Indonesia dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language* / Pembimbing : Ari Hadi Prasetyo. Drs., M.M.

Saat ini teknologi berkembang dengan sangat pesat, untuk dapat terus bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis, perusahaan harus meningkatkan sistem informasi dalam perusahaannya. Informasi yang ada, digunakan perusahaan sebagai peluang bagi mereka untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasionalnya. Namun belum semua perusahaan mengunakannya dengan maksimal sebagai contoh adalah PT Newboy Indonesia. Sistem informasinya belum saling terintegrasi satu dengan yang lain, sehingga masih mengalami hambatan. Tetapi jika sistem tersebut dijalankan secara keseluruhan pasti dapat mengurangi hambatan yang ada. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah membentuk suatu aplikasi dan sistem basis data (database) yang baik untuk sistem informasi pada proses pembelian PT Newboy Indonesia.

Penulis menganalisis sistem pembelian pada PT Newboy Indonesia dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language*. Analisis dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada divisi *purchasing*, divisi *finance*, dan divisi gudang PT Newboy Indonesia. Analisis sistem adalah tahap ketika analis sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi, dan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Perancangan sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah dengan perancangan, penentuan proses, dan data yang diperlukan oleh sistem baru yang sesuai dengan harapan serta kebutuhan. Analisis dan perancangan sistem dengan pendekatan berorientasi objek, yaitu pendekatan untuk mempelajari objek yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan organisasi akan sistem baru yang harus menjalani pemeliharaan, adaptasi dan perancangan ulang secara terus menerus.

Hasil analisis terhadap sistem pembelian pada PT Newboy Indonesia menunjukkan adanya hambatan dan kelemahan pada sistem yang dijalankan perusahaan sehingga memperlambat kinerja perusahaan. Kelemahannya antara lain sering terjadi kesalahan dalam pembuatan *purchase order*, kesalahan *input* data, dan lambannya *update* data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pembelian yang telah berjalan pada PT Newboy Indonesia kurang memadai. Sistem manual yang digunakan perusahaan menghambat kegiatan operasional sehingga penulis mengusulkan sistem pembelian yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language* untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Kata kunci : Analisis Sistem, Perancangan Sistem, Pembelian, Pendekatan Berorientasi Objek,

UML



ABSTRACT

Stephanie Angelina / 39080128 / 2013 / *Analysis and Design of Purchasing System at PT Newboy Indonesia with Object Oriented Approach Using Unified Modeling Language* / Advisor: Ari Hadi Prasetyo, Drs., M.M.

Nowadays the growth speed of technology is very fast, on order to preserve the continuity of the company and to keep up with the harsh competitive environment, the company need to improve their information system. the available information is use by the company as a chance for them to improve their effectivity and efficiency in their operational activity. But not all of the companies have already us it as maximal as thy can. For example, PT Newboy Indonesia, their information system not integrated with one another, therefore they are still experiencing some difficulties. But if the system can be run as maximum as possible, definitely it will reduce the current difficulties. Therefore, the purpose of this study is to establish an application and database system (database) which more appropriate for company's purchase system information on PT Newboy Indonesia.

The author analyze PT Newboy Indonesia purchasing system with object oriented approach using Unified Modeling Language. The way of doing the analyze are by observation and direct interview with purchasing division, finance division, and warehouse division of PT Newboy Indonesia. System analysis is the phase when the system analysts help the user information and evaluating problems, opportunities, barriers that occur and the information needed by the user to carry out his work. The system design is a problem solving tehnic with designing, determination process and data required by the new system that fit with expectations and needs. Analysis and design of systems with object-oriented approach, that is an approach to study the exiting object and then adapted to the needs and wants of the organization of a new system that must be maintain, adapt and redesign continuously.

The analyze result of PT Newboy Indonesia purchasing system is indicating there are obstacles and weakness with in the company system, therefore it reduce the company's efficiency. The weakness are so many mistakes occur in creating purchase order, inputting the data incorrecly, and the speed of updating the data is very slow. In conclusion that the purchasing system which have been running by PT Newboy Indonesia inadequate. So the author suggests an integrated and computerized purchasing system with object oriented approach using Unified Modeling Language.

Keywords : System Analysis, System Design, Purchase, Object Oriented Approach, UML.



PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi saat ini dunia bisnis berkembang dengan sangat pesat yang mengakibatkan persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dalam persaingan bisnis di Indonesia membuat setiap perusahaan berusaha untuk dapat bertahan di dalam dunia bisnis. Usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yaitu dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta beradaptasi dalam setiap perkembangan yang terjadi dalam menunjang perusahaan untuk dapat bersaing.

Salah satu perkembangan yang harus diadaptasi adalah perkembangan dalam bidang informasi dan komunikasi yang menghasilkan peralatan-peralatan teknologi informasi yang baru dan canggih. Hal tersebut membuat perusahaan membutuhkan sistem operasi bisnis terkomputerisasi sehingga perusahaan mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi yang lebih fleksibel dan menghemat biaya untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Berbicara mengenai teknologi informasi tidak akan ada habisnya, karena semakin lama teknologi informasi semakin berkembang. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi membuat perusahaan menginginkan sistem yang baik pula sehingga dapat membuat kegiatan di perusahaan mereka semakin efisien dan efektif. *Human error* seperti kesalahan melakukan perhitungan ataupun pencatatan dan butuh waktu yang lama untuk mendapatkan informasi merupakan salah satu masalah yang di temui dalam perusahaan. Teknologi yang di implementasikan dengan tepat tentunya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti penurunan biaya secara keseluruhan, peningkatan profitabilitas perusahaan, penyusunan laporan yang lebih cepat dan akurat, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam pencapaian target dan tujuan perusahaan serta untuk dapat bersaing di pasar. Perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing jika manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi. Sistem informasi yang baik akan memberikan informasi yang handal, akurat, dan relevan. Dengan demikian, sistem informasi yang dirancang dengan baik merupakan asset yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai kesuksesan.

Setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat untuk komunikasi, karena akuntansi merupakan bahasa bisnis, dimana di dalamnya terdapat banyak proses yang dilakukan guna meningkatkan kualitas perusahaan. Proses pembelian dalam perusahaan dapat dikatakan sangat rawan sehingga memerlukan pengendalian internal yang kuat, selain itu proses pembelian sendiri terlibat beraneka transaksi penting. Perusahaan harus merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan rincian dari transaksi-transaksi tersebut begitu juga dengan sistem pengendalian internal nya untuk memastikan bahwa transaksi ditangani dan dicatat secara tepat.

Dalam penelitian ini penulis mengambil PT Newboy Indonesia sebagai objek penelitian dimana PT Newboy Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi yaitu sebagai distributor mainan anak-anak. Sistem informasi dalam perusahaan besar seperti PT Newboy Indonesia harus dirancang dengan baik sehingga mendukung aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan, sistem informasi yang baik juga akan membantu dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja untuk terus meningkatkan perusahaan.

PT Newboy Indonesia walaupun merupakan perusahaan yang tergolong besar tapi hingga saat ini PT Newboy Indonesia belum memiliki sistem informasi yang memadai dan akurat. PT Newboy Indonesia telah menggunakan program komputer untuk membantu kegiatan operasional perusahaan, tetapi sistem komputer yang telah berjalan tersebut tidak terintegrasi satu sama lain. Hal ini dikarenakan database yang digunakan untuk menyimpan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data hanya mampu untuk menyimpan data pada 1(satu) komputer saja karena PT Newboy Indonesia hanya menggunakan Microsoft Excel yang tidak mendukung multi user.

Sistem komputer tersebut tidak dapat terintegrasi antara satu dengan yang lain maka sering kali terjadi masalah seperti pengulangan input data, kehilangan dan kesalahan dalam memasukkan data, proses transaksi menjadi terlambat dan laporan yg dihasilkan mengalami keterlambatan dan tidak akurat. Selain itu, sistem komputer yang tidak terintegrasi juga menyebabkan kesulitan dalam meng-update data karena tidak adanya sistem database dari multiuser menyebabkan proses input data dan update data harus dilakukan pada setiap komputer yang ada. Penyebab yang sering terjadi yang menyebabkan lambatnya proses input dan transaksi adalah seperti jumlah barang yang tidak sesuai, serta lambatnya aliran informasi mengenai barang. Dan terkadang terjadi kecurangan pada sistem pembelian yang dilakukan karyawan.

Program yang digunakan PT Newboy Indonesia sudah ketinggalan jaman dan hanya memperlihatkan persediaan masuk, persediaan keluar dan persediaan yang terdapat di gudang sedangkan untuk melakukan perhitungan laporan keuangan tetap dilakukan secara manual dan di input dalam program Ms. Excel. Jelas sekali sistem komputer yang digunakan PT Newboy Indonesia belum memadai.

Perusahaan membutuhkan adanya aplikasi pengembangan perancangan dalam sistem informasi akuntansi pembelian guna menghindari adanya kecurangan (*fraud*) dalam siklus pembelian. Perancangan sistem merupakan salah satu cara untuk bisa mencapai pengelolaan sistem informasi yang optimal. Oleh karena dari permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PEMBELIAN PADA PT NEWBOY INDONESIA DENGAN PENDEKATAN BERORIENTASI OBJEK MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dianalisis sistem berjalan, diidentifikasi kelemahan-kelemahannya, memberikan pemasukan untuk perbaikan, dan merancang sebuah sistem informasi akuntansi pembelian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar menjadi lebih baik.

B. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Untuk mengarahkan penelitian dan membatasi bidang yang diteliti, dari beberapa masalah penelitian diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Sistem pembelian seperti apa yang digunakan PT New Boy saat ini dan apa kelemahan dari sistem tersebut?
2. Bagaimana merancang aplikasi sistem pembelian yang sesuai untuk PT New Boy?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai sistem pembelian PT New Boy saat ini. Selain itu juga untuk melakukan analisis perancangan sistem pembelian yang sesuai untuk PT New Boy dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language*.

Sedangkan tujuan penelitian secara khusus yaitu untuk menjawab :

1. Sistem pembelian seperti apa yang digunakan PT New Boy saat ini dan apa kelemahan dari sistem tersebut?
2. Bagaimana merancang aplikasi sistem pembelian yang sesuai untuk PT New Boy?



D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat membawa manfaat

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

bagi :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai analisis dan perancangan sistem dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language*.
2. Bagi perusahaan, dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi perusahaan khususnya sistem pembelian dan mempercepat proses *input* data, dan mampu memberikan laporan yang cepat dan akurat.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penggunaan analisis dan perancangan sistem dalam bidang akuntansi serta untuk menambah pengetahuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam bab metodologi penelitian akan dibahas mengenai desain penelitian yang digunakan penulis, objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

Pertama, desain penelitian yang digunakan oleh penulis. Dalam hal ini penulis menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Donald R. Cooper dan Pamela S. Shindler dalam buku *Business Research Methods*. Desain penelitian didasarkan pada enam perspektif yaitu tingkat perumusan masalah, metode pengumpulan data, pengendalian penulis terhadap variabel-variabel penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup topik pembahasan, serta lingkungan penelitian.

Kedua, yang akan dibahas adalah obyek penelitian, di dalamnya berisi gambaran singkat dari apa yang akan penulis ingin teliti, dari apa yang akan diteliti, siapa yang menjadi bahan untuk diteliti, sampai dengan data – data terkait apa saja yang diperlukan untuk membantu penulis dalam penelitian. Lalu apa saja yang menjadi variable penelitian dalam menjawab rumusan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan oleh penulis.

Selanjutnya, akan dibahas teknik – teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis. Dalam hal ini penulis membaginya menjadi dua, yang pertama melalui penelitian kepustakaan dan yang kedua melalui penelitian lapangan seperti observasi dan wawancara langsung terhadap staff pembelian PT Newboy Indonesia.





Terakhir, yang akan dibahas yaitu teknik analisis data yang digunakan penulis dalam menjawab perumusan masalah. Selain itu bagaimana cara langkah – langkah penulis dalam merancang sistem pembelian PT Newboy Indonesia yang baru.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan mempertimbangkan berbagai perspektif menurut Donald R. Copper dan Pamela S. Schindler (2011: 140), yaitu:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian merupakan studi formal, dimana penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan dan mencari solusi yang tepat.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, dimana data dikombinasikan dan diolah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari divisi – divisi terkait, yaitu divisi pembelian, divisi *accounting*, dan divisi gudang. Selain itu penulis juga melakukan wawancara langsung dengan staff pembelian PT Newboy Indonesia.

3. Berdasarkan pengendalian penulis terhadap variabel – variabel penelitian

Penelitian digolongkan ke dalam penelitian *ex post facto* karena variabel yang diteliti sudah ada sebelum penulis melakukan penelitian sehingga penulis tidak mampu memanipulasi variabel yang dipakai dalam penelitian.



4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai alternative sistem pembelian di PT Newboy Indonesia yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan karyawan.

5. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi karena dilakukan atas sistem pembelian PT Newboy Indonesia.

6. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan diambil langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Newboy Indonesia yang berlokasi di Gandaria 8 office tower lantai 15. Jl.Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama, Jakarta 12240. Perusahaan ini bergerak dalam bidang distribusi yaitu distributor mainan anak. Penelitian ini dilakukan pada sistem pembelian dimana penulis akan merancang sistem pembelian baru yang diharapkan dapat membuat pekerjaan karyawan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, serta mengurangi tingkat kesalahan yang diakibatkan sistem manual.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari PT Newboy Indonesia berupa *job description* dan dokumen – dokumen terkait serta penjelasan mengenai sistem pembelian yang digunakan perusahaan selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu hal yang dipilih dan ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variable-variabel yang digunakan oleh penulis adalah sistem pembelian beserta dengan fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem pembelian pada PT Newboy Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah metode penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek yang akan diteliti untuk memperoleh data. Sehubungan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, maka penulis melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kegiatan operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan transaksi pembelian. Penulis juga melakukan pengamatan terhadap pekerjaan karyawan apakah sudah sesuai dengan *job description* yang ada dan telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan atau belum.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikut ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap staff pembelian PT Newboy Indonesia. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat mengetahui prosedur pembelian perusahaan dengan lebih baik dan masalah apa saja yang biasa timbul dalam sistem pembelian perusahaan.



3. Dokumentasi

- © Penulis melakukan pengumpulan terhadap dokumen- dokumen yang terkait dengan sistem dan prosedur dari bagian pembelian PT Newboy Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

F Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Untuk menjawab batasan masalah pertama, penulis akan mengamati sistem pembelian yang telah ada pada PT Newboy Indonesia. Penulis akan melakukan analisis terhadap sistem pembelian perusahaan. Apabila ditemukan adanya kelemahan atau kekurangan dalam sistem pembelian akan dijabarkan kedalam tabel kelemahan untuk diberikan alternatif solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut.
2. Untuk menjawab batasan masalah kedua, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data yang akan digunakan untuk merancang sistem pembelian yang sesuai dengan PT Newboy Indonesia. Data – data yang dikumpulkan penulis adalah informasi dari staff pembelian seperti ketika membuat *purchase order*, menginput data, dan memberikan data tersebut ke divisi lain. Setelah itu penulis mulai melakukan analisis dan perancangan sistem pembelian berorientasi objek dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a) Membuat *flowchart* sistem pembelian baru

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2012:75), Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Langkah – langkah dalam mempersiapkan bagan alir menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2012:80) adalah sebagai berikut:

- 1) Pahami sistemnya sebelum membuat bagan alirnya.
- 2) Identifikasi entitas-entitas yang akan dibuat bagan alirnya.
- 3) Ketika beberapa entitas perlu diperlihatkan di dalam bagan alir, bagilah bagan alir ke dalam dua kolom dengan nama untuk setiap kolom.
- 4) Buatlah bagan alir hanya untuk arus normal operasi perusahaan.
- 5) Desain bagan alir sedemikian rupa agar bagan alir tersebut dimulai dari atas ke bawah, dan dari kiri ke kanan.
- 6) Beri awalan dan akhiran yang jelas untuk bagan alir.
- 7) Gunakan simbol-simbol bagan alir yang standar, dan gambarlah dengan pola atau komputer.
- 8) Berilah nama seluruh simbol dengan jelas.
- 9) Ketika menggunakan beberapa kopi dokumen, berilah nomor dokumen di bagian sudut kanan atas simbol terkait.
- 10) Setiap simbol proses manual harus memiliki *input* dan *output*.
- 11) Gunakan konektor pada halaman untuk menghindari kelebihan garis arus.
- 12) Gunakan kepala panah untuk seluruh garis arus.
- 13) Apabila sebuah bagan alir tidak cukup digambar dalam satu halaman, berilah nomor halaman secara jelas.
- 14) Perhatikan terlebih dahulu dokumen atau laporan di dalam kolom tempat mereka dibuat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 15) Perhatikan terlebih dahulu seluruh data yang dimasukkan ke dalam atau ditarik dari *file* komputer sewaktu melewati suatu operasi pemrosesan. Gambar sebuah garis dari dokumen ke sebuah *file*, untuk menunjukkan bahwa dokumen tersebut akan masuk di *file*.
- 16) Gambar sketsa kasar bagan alir sebagai langkah awal.
- 17) Desain kembali bagan alir untuk menghindari kekacauan.
- 18) Verifikasi akurasi bagan alir dengan meninjau kembali bagan alir.
- 19) Gambar hasil akhir bagan alir.

b) Membuat diagram aliran data (*data flow diagram*)

Data flow diagram (DFD) secara grafis mendeskripsikan arus data di dalam sebuah organisasi. DFD berguna untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan juga untuk merencanakan sebuah sistem baru. Petunjuk untuk mempersiapkan diagram aliran data menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2012:75) adalah sebagai berikut :

- 1) Pahami sistemnya
- 2) Abaikan beberapa aspek tertentu dari sistemnya
- 3) Menetapkan batasan sistem
- 4) Kembangkan diagram konteks (*context diagram*)
- 5) Identifikasi arus data
- 6) Kelompok arus data
- 7) Identifikasi proses informasi
- 8) Kelompokkan proses transformasi
- 9) Identifikasi seluruh *file* atau penyimpanan data
- 10) Identifikasi seluruh sumber dan tujuan data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 11) Beri nama seluruh elemen DFD
- 12) Bagi DFD dalam subdivisi
- 13) Beri nomor urut pada setiap proses
- 14) Ulangi prosesnya
- 15) Siapkan *copy* akhir

c) Membuat *activity diagram*

Activity diagram untuk memodelkan langkah – langkah kegiatan dan hasil dari sistem. Selain itu, *Activity diagram* juga berguna untuk menunjukkan hubungan dari tiap - tiap divisi yang saling berhubungan secara mendetail berdasarkan aktivitas - aktivitas yang dilakukan masing - masing unit kerja di dalam perusahaan. Diagram ini berbeda dengan flowchart dimana dalam diagram ini menyediakan gambaran mekanisme proses yang tampak secara paralel. Diagram ini berguna untuk memodelkan kegiatan yang akan dilakukan saat sebuah operasi dijalankan dan memodelkan hasil dari kegiatan ini.

Petunjuk dalam pembuatan *activity diagram* menurut Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman (2004:450) :

- 1) Titik solid menggambarkan awal sebuah proses.
- 2) Segi empat bersudut tumpul menggambarkan sebuah kegiatan atau tugas yang perlu dilakukan.
- 3) Panah menggambarkan sasaran yang mengawali kegiatan.
- 4) Bar hitam solid adalah sebuah bar sinkronisasi. Simbol ini memperbolehkan untuk menggambarkan kegiatan yang dapat muncul secara paralel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 5) Teks di dalam [] menggambarkan sebuah sasaran yang merupakan sebuah hasil dari kegiatan keputusan.
- 6) Diamond menggambarkan sebuah kegiatan keputusan.

d) Membuat *class diagram*

Class diagram berguna untuk memperlihatkan hubungan antar kelas yang terdapat dalam sistem tersebut. Bentuk persegi menggambarkan kelas yang di dalamnya terdapat nama kelas, atribut, dan metode – metode. Lalu setiap kelas dihubungkan dengan garis – garis dan keterangan penjelas di setiap garisnya. Langkah-langkah dalam mendesain *class diagram* menurut Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman (2004:455) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi asosiasi dan *multiplicity* (satu objek atau kelas dapat melakukan referensi silang ke objek dan kelas lain).
- 2) Mengidentifikasi hubungan generalisasi/spesialisasi (hubungan antara kelas induk dan kelas anak, atau lebih dikenal dengan istilah hierarki klasifikasi).
- 3) Mengidentifikasi hubungan agregasi/komposisi dasar (satu objek adalah bagian dari objek lain).
- 4) Menyiapkan *class diagram*.

e) Mengembangkan *use case diagram*

Use case diagram berguna untuk menunjukkan hubungan – hubungan yang ada antar kelas yang ada dalam sistem tersebut. Dengan kata lain, *use*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



case itu memfasilitasi komunikasi di antara analis dan pengguna serta di antara analis dan klien.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk merancang *use case diagram* menurut Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman (2004:276), adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi pelaku bisnis.
- 2) Mengidentifikasi *use case* persyaratan bisnis.
- 3) Membuat diagram model *use case*.
- 4) Mendokumentasikan naratif *use case* persyaratan bisnis.

f) Perancangan *Form*

Perancangan *form* dalam penelitian ini berguna untuk memudahkan perolehan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan database. Penulis akan merancang *form* hanya sesuai dengan kebutuhan perusahaan saja.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini penulis akan membahas data-data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian lapangan di PT Newboy Indonesia. Selanjutnya, penulis akan menganalisis sistem pembelian yang sudah ada dan merancang sistem pembelian yang sesuai untuk PT Newboy Indonesia. Keseluruhan langkah-langkah analisis dan perancangan sistem yang dilakukan oleh penulis akan tersaji di dalam bab ini. Didalam pembahasan bab ini terdiri dari dua pokok utama yaitu analisis karakteristik responden atau deskriptif data dan hasil penelitian. Pertama deskriptif data akan dijelaskan gambaran umum perusahaan PT Newboy Indonesia yang menjadi tempat bagi penulis untuk bahan penelitian yang terdiri dari profil perusahaan, sejarah singkat dari perusahaan, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang. Dengan mengetahui gambaran umum perusahaan berguna bagi pembaca mengetahui seperti apa karakteristik, bidang, dan sistem yang dijalankan oleh perusahaan.

Kedua, pada hasil penelitian penulis akan membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada PT Newboy Indonesia. Pada bagian ini akan dijelaskan sistem pembelian perusahaan yang sekarang sedang berjalan, menganalisis kelemahan dari sistem tersebut, dan memberi usulan atas sistem pembelian yang sesuai untuk PT Newboy Indonesia. Sehingga sistem pembelian yang digunakan oleh perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pemilik usaha.

B. Gambaran Umum Perusahaan

Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Newboy Indonesia

Presiden Direktur : Bart Nureka

Marketing Direktur : Manmeet Singh

Tahun Pendirian : 2006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alamat : Gandaria 8 Office Tower lantai 15 unit K FI
Jalan Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, 12240 Indonesia

Telepon : (021) 29036666

Fax : (021) 29036666

Website : www.newboy.com

Jenis Usaha : Distributor mainan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Visi & Misi Perusahaan

Visi Perusahaan : Menciptakan lingkungan kerja yang solid, dimana tim kerja yang terdiri dari seluruh anggota perusahaan dapat saling bekerjasama dan menjadi perusahaan yang berkualitas.

Misi Perusahaan : Menyediakan produk dan memberikan layanan yang terbaik pada pelanggan.

Sejarah Singkat dan Lingkup Usaha Perusahaan

PT Newboy Indonesia merupakan distributor mainan bermerek di Indonesia, yang didirikan pada tahun 2006 yang awalnya berlokasi di Jalan jendral Sudirman Kav 9 Ratu Plaza lantai 27, Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270. Kemudian sejak Juli 2010 sampai sekarang ini PT Newboy Indonesia berlokasi di Gandaria City Jalan Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12240 Indonesia.

PT Newboy Indonesia memiliki 279 orang karyawan yang terdiri dari 29 orang staff dan 250 orang sales promoter.

PT Newboy Indonesia mendistribusikan barangnya hampir ke seluruh Indonesia antara lain jabodetabek, jawa timur, sumatera barat, bali, jawa barat, jawa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tengah dan lain-lain. Dengan volume transaksi yang mencapai ratusan transaksi per hari dengan omset rata-rata 5 sampai 6 miliar rupiah tiap bulannya. PT Newboy Indonesia mendistribusikan mainan bermerek terkenal dari produsen mainan terkemuka seperti Hasbro, Newboy, Rainbow dan lain-lain dengan merek seperti Transformers, Play Doh, Nerf, Scan to go, Wings dan masih banyak lagi.

Bisnis yang dijalankan PT Newboy Indonesia ini sudah tujuh tahun lamanya, sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas-fasilitas yang diberikan memiliki standard yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kinerja para karyawan yang mencerminkan komitmen pekerjaan mereka yang tinggi. Perusahaan selalu bekerja keras untuk menciptakan kesan-kesan yang baik dan positif kepada para kliennya. Tujuan utama dari kerja keras ini adalah untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para klien, yaitu dengan pengalaman yang diperoleh perusahaan selama berbisnis.

4 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan struktur organisasi (*organization chart*) adalah sebuah diagram yang memperlihatkan alur keterkaitan interaksi dan laporan-laporan antar divisi atau individu organisasi yang bertujuan untuk menginformasikan beberapa hal yaitu *task* (tugas dalam organisasi), pembagian tugas, *level of management* (tingkatan manajemen), dan *lines of authority* (garis wewenang). Struktur organisasi berisi mengenai gambaran-gambaran tanggung jawab dan kewajiban terhadap atasan dan sebaliknya yang ada dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka organisasi yang baik dari kegiatan suatu perusahaan dapat terwujud dan juga dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, PT Newboy Indonesia mempunyai struktur organisasi yang jelas. Hal ini mempunyai tujuan agar tugas dan kegiatan menjadi lebih jelas dan spesifik. Dengan demikian, masing-masing divisi dapat mengerjakan tugas dan wewenangnya masing-masing dengan lebih efektif dan efisien.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5) Uraian Tugas dan Wewenang dalam Perusahaan

Berikut ini merupakan uraian tugas dan wewenang masing-masing bagian secara lengkap sebagai berikut:

a. Presiden Direktur (Bart Nureka)

Presiden direktur merupakan posisi tertinggi pada PT Newboy Indonesia. Tugas dan wewenang dari presiden direktur dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- 2) Pengembangan merek dan strategi merek dikembangkan.
- 3) Bisnis rencana pengembangan strategi penjualan.
- 4) Penawaran perkembangan baru *generated* untuk *branding* mainan perusahaan, termasuk *branding* analisis pasar mainan.

b. Marketing Direktur (Manmeet Singh)

Tugas dan wewenang dari marketing direktur dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab untuk semua peluncuran baru, mempertahankan Merek yang ada dan operasi untuk semua Merek.
- 2) Bertanggung jawab untuk penjualan tahunan, 250 + karyawan di lebih dari 200 toko di seluruh Indonesia.
- 3) Efektif mengkomunikasikan proposisi nilai perusahaan dan memimpin merek / pemasaran dan penjualan / *merchandising* / tim operasi untuk memberikan proposisi ini untuk memenuhi tujuan perusahaan.
- 4) Kemampuan untuk menafsirkan nilai-nilai merek, harapan merek *principal* dan menyelaraskan mereka dengan harapan *stakeholder*. Akuntabel untuk semua aspek bisnis dari perencanaan hingga pelaksanaan, akhirnya memberikan keuntungan.

c. Finance Controller

Finance Controller memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Mengawasi departemen yang membentuk daerah keuangan perusahaan dan bertanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan yang kritis.
- 2) Mengembangkan laporan laba rugi, neraca dan prospek keuangan yang memprediksi lembur kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengendali melengkapi dan menyerahkan dokumen keuangan yang diperlukan untuk badan pengatur federal dan negara yang diperlukan.
- 3) Mengawasi kinerja bagian keuangan, akuntansi, dan administrasi
- 4) Membuat anggaran perusahaan

d. *Head Warehouse*

Tugas dan wewenang dari seorang *Head Warehouse* adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas keamanan gudang.
- 2) Mengawasi arus masuk dan keluarnya barang
- 3) Mengawasi kinerja staff gudang
- 4) Melakukan *stock opname* secara berkala.
- 5) Membuat laporan stok barang

e. *A/R assistant*

A/R assistant memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Memeriksa jadwal umur AR dan dipelihara
- 2) Memeriksa laporan Kolektor
- 3) Asalkan Laporan AR
- 4) Deposit uang ke bank
- 5) Memeriksa rabat, diskon dari pelanggan

f. *A/P assistant*

A/P assistant memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mendukung departemen keuangan perusahaan dengan menyediakan layanan administrasi.
- 2) Bertanggung jawab untuk memonitor buku besar, cek berjalan, file dan penggajian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 3) Memasukkan informasi akurat dan mempertahankan tingkat tinggi profesionalisme dan kerahasiaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

g. *Collector*

Tugas dan wewenang dari *collector* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan atau menagih tagihan-tagihan kepada semua pelanggan yang sudah jatuh tempo.
- 2) Mencatat dan menyimpan bukti-bukti transaksi hasil tagihan dari para pelanggan.

h. *Staff administration*

Bagian administrasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Membuat *quotations* untuk dalam perusahaan dan luar perusahaan
- 2) Melaksanakan kegiatan administrasi keuangan perusahaan dari jurnal entry sampai dengan arsip dokumen, untuk menjamin kelancaran, keakuratan serta ketertiban administrasi keuangan perusahaan.
- 3) Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota *supplier*, laporan AP/AR untuk memastikan status hutang/piutang
- 4) Membuat, mencetak tagihan dan surat tagihan untuk memastikan tagihanterkirim kepada pelanggan dengan benar dan tepat waktu
- 5) Menerima, memeriksa tagihan dari vendor dan membuat rekapnya untuk memastikan pembayaran terkirim tepat waktu
- 6) Menginput penerimaan pembayaran dari pelanggan, dan pembayaran kesupplier dengan tepat waktu dan akurat untuk memastikan ketepatan waktu dan keakuratan penerimaan maupun pembayaran
- 7) Memeriksa laporan rekonsiliasi untuk memastikan data terinput dengan benar
- 8) Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasidan memudahkan penelusuran dokumen
- 9) Mengurus fax dan email-email dari klien atau pihak yang bersangkutan dalam perusahaan yang masuk maupun keluar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



i. *Brand Manager*

Brand Manager memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mengelola dan mengkoordinasikan semua *Implementasi Brand & aspects Eksekusi* seperti: peramalan, penargetan, pemasaran, iklan dan promosi staf dan kegiatan.
- 2) Analisis penelitian pelanggan, kondisi merek saat ini dan informasi pesaing.
- 3) Mengembangkan dan melaksanakan rencana pemasaran dan proyek-proyek untuk merek baru dan yang sudah ada.
- 4) Memperluas dan mengembangkan aktivasi merek dan promosi
- 5) Mengelola produktivitas rencana pemasaran dan proyek.
- 6) Monitor, review dan melaporkan semua kegiatan pemasaran dan hasil
- 7) Menetapkan dan mengelola anggaran pemasaran untuk setiap merek.
- 8) Memberikan aktivitas pemasaran dalam anggaran disepakati
- 9) Mengembangkan strategi harga
- 10) Membuat dan menyajikan presentasi pemasaran untuk pengecer, media, dan vendor
- 11) Berhubungan dengan media dan periklanan
- 12) Berkolaborasi dengan departemen penjualan untuk bersama-sama mencapai target baik dari segi jumlah penjualan dan merek visibilitas.

j. *National Sales Manager / Merchandising Manager*

Tugas dan wewenang *National Sales Manager / Merchandising Manager* :

- 1) Mengelola kinerja departemen sehari-hari.
- 2) Mengawasi penjualan, mengelola saluran distribusi, *inventory control*, *visual merchandising*, menegakkan administrasi yang baik dan kepatuhan prosedur per perusahaan.
- 3) Membuat dan melaksanakan penjualan dan rencana pemasaran / acara untuk kembali ke sekolah, Natal, Tahun Baru Cina, Ramadhan atau Izin pameran dengan hasil penjualan yang luar biasa.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 4) Memotivasi staf untuk mencapai tujuan dan target penjualan bulanan, kuartalan & tahunan untuk memastikan produktivitas dan kinerja departemen.
- 5) Memantau dan melayani setiap penjualan, *merchandising* dan masalah operasional sehari-hari.
- 6) Mengembangkan dan mengelola hubungan pelanggan untuk memaksimalkan kepuasan layanan.
- 7) Promosikan *goodwill* dan menghasilkan ulangi / rujukan bisnis yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan penjualan.

k. *Supervisor*

Supervisor memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan *Purchase Order* (PO)
- 2) Mengecek ulang spesifikasi material pada *Purchase Order* (PO)
- 3) Mengatur pembelian secara langsung
- 4) Melakukan pengecekan sebelum menerbitkan *Purchase Order* (PO)
- 5) Menerima permintaan dari *merchandising manager*
- 6) Mempersiapkan daftar *supplier*
- 7) Mengkalkulasi *cash bon* para manager proyek
- 8) Melakukan *double check cash bon*
- 9) Membuat laporan harga stock barang
- 10) Memastikan barang yang dipesan sudah diterima

1. *Staff*

Staff memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Melakukan *Quality Control* untuk mengecek barang yang kualitasnya tidak bagus
- 2) *Packing* permintaan barang
- 3) Bertanggung jawab atas penerimaan barang dari pemasok
- 4) Menyiapkan barang sesuai dengan *Sales Order*
- 5) Membuat permintaan pembelian barang kepada *purchasing*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



m. *Driver*

Driver memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kelayakan kendaraan operasional yang akan digunakan
- 2) Membantu mengantar barang ataupun mengirim surat-surat yang berhubungan dengan pekerjaan.

n. *Senior Demonstrator*

Bagian *Senior demonstrator* memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mempelajari dan mengerti semua produk yang ada
- 2) Dapat melatih demonstran lainnya
- 3) Membuat laporan penjualan

o. *Staff Demonstrator*

Staff demonstrator memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mempelajari dan mengerti semua produk yang ada
- 2) Bekerja sama dengan pihak toko dalam hal penjualan
- 3) Melakukan stock opname di *merchant* / toko

p. *Key Account Manager*

Key Account Manager memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab dalam Penjualan *Outright* Nasional Mainan Produk (Hasbro, Megabloks, dan merek Newboy) di pasar ritel, baik tradisional & modern.
- 2) Menentukan kebutuhan yang paling penting dari pelanggan utama dan membawa mereka keluar untuk memastikan bahwa mereka menerima layanan pelanggan kelas satu.
- 3) Menentukan strategi untuk mengelola tujuan account dan pengaturan tentang pengelolaan akun.
- 4) Membuat dan menegosiasikan secara tepat waktu rencana bisnis yang menyangkut trading term untuk setiap key account.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 5) Melakukan negosiasi dengan pihak *Key Account* untuk mengimplementasi rencana marketing yang menyangkut *product management, pricing management, merchandising and display management, dan promotion management.*
- 6) Mengatur tugas dan pekerjaan setiap *Key Account* dan *Merchandiser*
- 7) Memberikan pelatihan, konseling kepada *Key Account* dan *Merchandiser* untuk meningkatkan produktivitas, pengetahuan dan ketrampilan mereka.
- 8) Memberikan konsultasi, pelatihan dan bantuan lainnya yang diperlukan oleh rekan di cabang atau distributor daerah tentang semua hal yang berhubungan dengan *National Key Account outlet* di daerah maupun *Local Key Account.*
- 9) Ikut serta secara aktif dalam rekrutment *Key Account* dan *Merchandiser* jika diperlukan
- 10) Memberikan laporan berkala tentang perkembangan bisnis di setiap *key account* dan laporan lainnya yang berhubungan dengan *key account.*

q. *Key Account*

Key account memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut ini:

- 1) Selalu mengetahui perkembangan outlet baru agar dapat menyiapkan rencana bisnis dan menjalankannya dengan baik.
- 2) Berinteraksi dan berkomunikasi dengan klien secara teratur untuk menentukan perubahan selera dan preferensi.
- 3) Melakukan monitor kerja SPG dan MD agar mereka melakukan tugas untuk meningkatkan penjualan
- 4) Melakukan analisis pasar dan penelitian terus menerus pada dinamika *account* dan melakukan *review* akun.
- 5) Dia datang dengan struktur harga untuk klien. Dia berhasil konflik dan datang dengan negosiasi yang efektif dan strategi penjualan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



r. *Merchandiser*

Merchandiser memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mengunjungi pemasok dan produsen
- 2) Menganalisis informasi penjualan
- 3) Negosiasi harga dengan pemasok
- 4) Menentukan pemesanan barang
- 5) Berbicara dengan departemen lain
- 6) Membantu dengan promosi dan kampanye iklan
- 7) Memproduksi proyeksi penjualan

s. *Sales Demonstrator*

Bagian Sales Demonstrator memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan barang dagangan dan produk kepada pelanggan untuk mempromosikan penjualan
- 2) Menampilkan dan menjelaskan fitur kepada pelanggan.
- 3) Jawab pertanyaan pelanggan tentang produk.
- 4) Menunjukkan penggunaan produk dan sekaligus menjelaskan manfaat untuk membujuk pelanggan untuk membeli produk. .
- 5) Dapat menggunakan alat bantu grafis, seperti grafik, slide, atau film, untuk memfasilitasi demonstrasi.
- 6) Memberikan sampel produk kepada pelanggan.
- 7) Mengunjungi toko atau rumah pelanggan untuk menunjukkan produk.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Sistem Berjalan

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas lebih dalam mengenai prosedur pembelian pada PT. Newboy Indonesia. Penulis terlebih dahulu melakukan observasi mengenai prosedur pembelian, pemeriksaan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sistem pembelian, serta melakukan wawancara terhadap staff pembelian PT. Newboy Indonesia. Penulis akan membuat narasi atas prosedur pembelian yang telah dilakukan selama ini oleh PT. Newboy Indonesia. Adapun narasi prosedur pembelian pada PT. Newboy Indonesia:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ketika persediaan produk di gudang sudah menipis atau habis, maka kepala gudang akan membuat laporan stok barang bahwa barang telah habis. Laporan stok barang ini dibuat 2 rangkap yaitu asli untuk diberikan ke divisi pembelian dan copy untuk arsip gudang.

Setelah divisi pembelian menerima laporan stok barang dari divisi gudang, maka divisi pembelian membuat announcement to supplier dan dipilih supplier yang harganya terendah yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kemudian supplier tersebut akan memberikan pesanan penjualan kepada divisi pembelian PT Newboy Indonesia. Berdasarkan pesanan penjualan tersebut, divisi pembelian akan membuat pesanan pembelian dengan diotorisasi oleh kepala divisi pembelian. Pesanan pembelian dibuat 4 rangkap, asli untuk supplier, copy 2 akan diberikan ke divisi gudang, copy 3 akan diberikan ke divisi akuntansi dan keuangan, dan copy 4 akan diarsip divisi pembelian.

Setelah pesanan pembelian diterima oleh supplier, maka akan diproses. Biasanya paling lambat 2 minggu setelah pesanan pembelian diterima oleh supplier, akan dikirimkan barang beserta dengan surat jalan. Saat barang tiba di gudang, kepala bagian gudang akan memeriksa barang tersebut dan dicocokkan dengan pesanan pembelian. Jika barang tidak sesuai dengan pesanan pembelian, barang akan ditolak dan dikembalikan ke supplier, tetapi jika barang sesuai, akan diterima, surat jalan akan ditandatangani dan dikembalikan ke supplier, barang akan dicatat ke kartu stok, serta dibuat laporan penerimaan barang. Laporan penerimaan barang akan dibuat 3 rangkap, untuk arsip, divisi pembelian, dan divisi akuntansi dan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

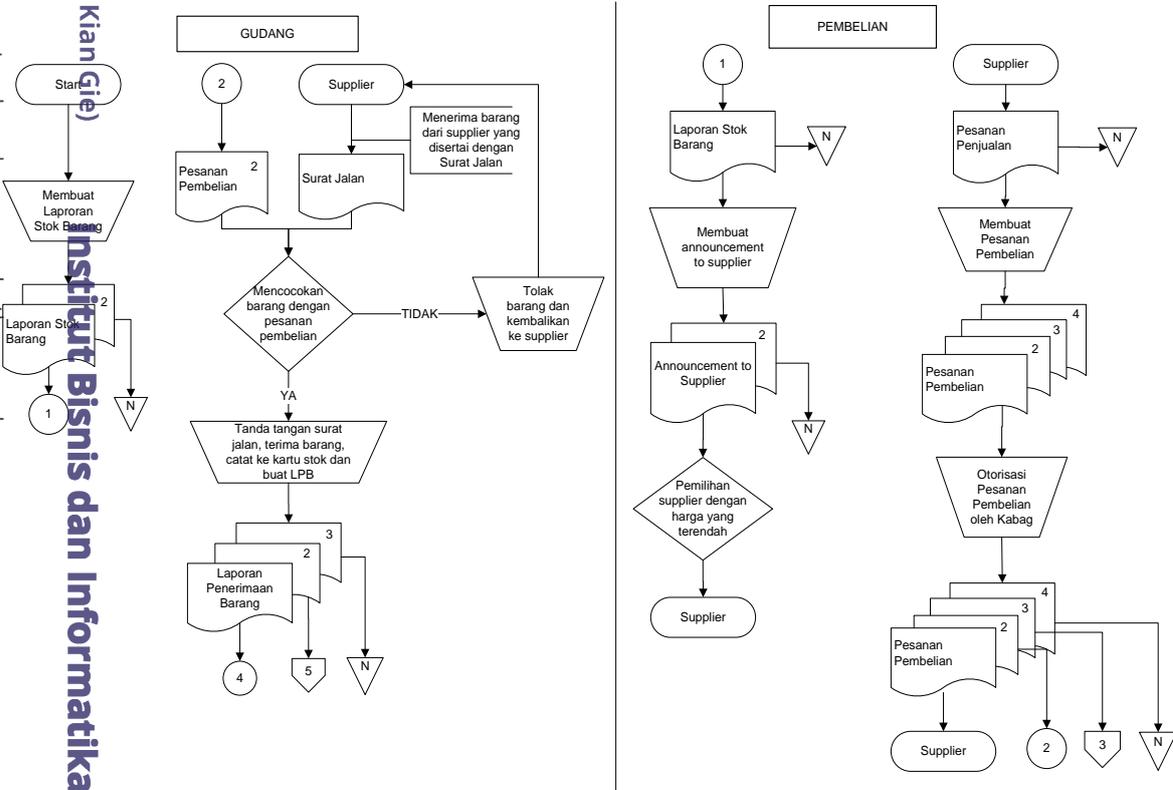
Supplier memberi tempo 30 hari dalam pelunasan setelah barang tiba di gudang

PT Newboy Indonesia. Setelah 30 hari, supplier akan mengirimkan invoice beserta faktur pajak. Divisi akuntansi dan keuangan akan menyesuaikan invoice dan faktur pajak dengan pesanan pembelian dan laporan penerimaan barang. Bila tidak sesuai, invoice dan faktur pajak akan dikembalikan ke supplier. Bila sudah sesuai, maka akan dilakukan pembayaran dan dilakukan penjumlahan atas transaksi tersebut

Dari analisis sistem berjalan diatas, penulis menilai sistem pembelian yang telah berjalan di PT. Newboy Indonesia kurang memadai. Karena melalui observasi dan wawancara yang dilakukan ditemui beberapa kelemahan pada sistem pembelian PT. Newboy Indonesia disebabkan penggunaan sistem manual.

Gambar 1

Flowchart Sistem Pembelian PT. Newboy Indonesia

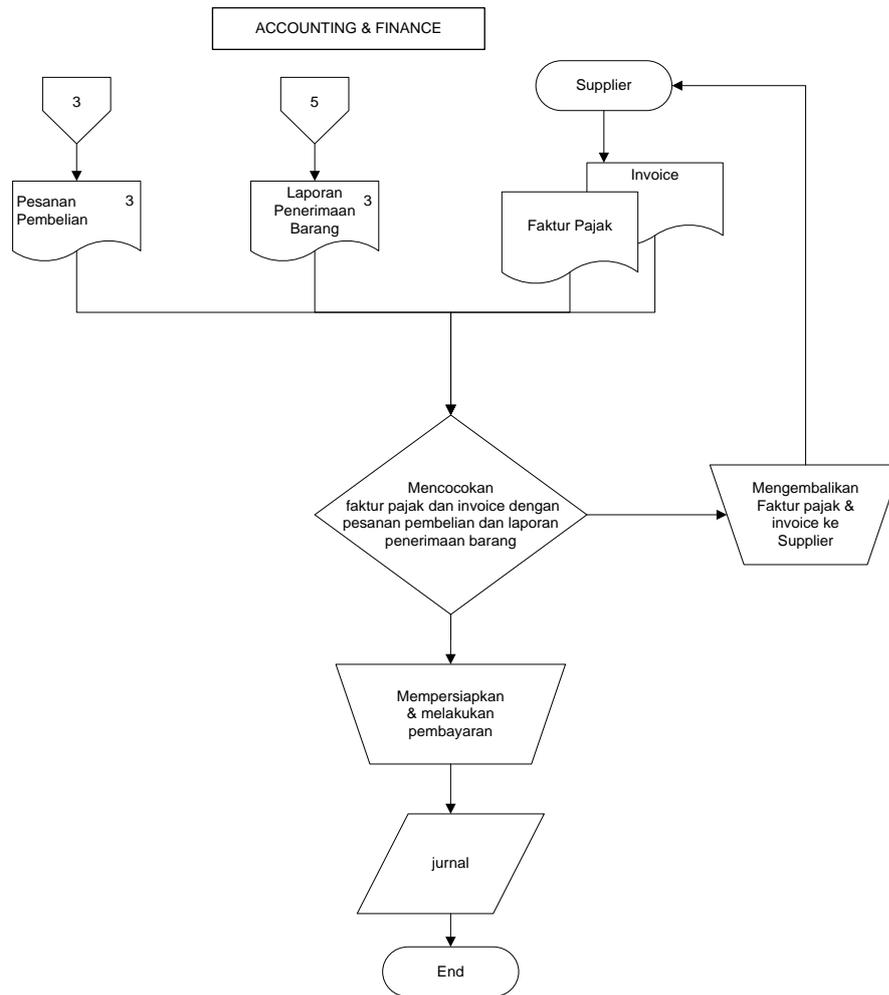


Sumber : Data Olahan Sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2

Flowchart Sistem Pembelian PT. Newboy Indonesia



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber : Data Olahan Sendiri

Dari narasi *flowchart* sistem pembelian yang berjalan di perusahaan PT Newboy Indonesia sekarang ini seperti gambar di atas, penulis ingin melakukan analisis secara menyeluruh. Setiap langkah yang ada dilihat oleh penulis, juga dicermati dimana saja kekurangan yang terjadi, sehingga penulis dapat memberikan solusi terbaik untuk dapat mengatasi masalah maupun hambatan-hambatan yang dialami oleh perusahaan selama ini. Berikut ini merupakan masalah-masalah yang penulis jabarkan dan masukkan ke dalam tabel di bawah ini agar lebih mudah dibaca:



Tabel 1

Analisis Kelemahan Sistem Pembelian

PT. Newboy Indonesia

No	Kelemahan	Penjelasan	Solusi
1.	Adanya <i>double</i> nomor PO	Menerbitkan 2 PO dengan nomor yang sama	Menerbitkan PO menggunakan sistem sehingga mengurangi <i>human error</i>
2.	Perubahan nilai PO atau pembatalan PO tidak diketahui oleh <i>finance</i>	Revisi PO atau pembatalan PO tidak diinformasikan ke <i>finance</i>	Menggunakan sistem terintegrasi agar data dapat dilihat langsung dalam <i>database</i>
3.	Tukar faktur tidak menaati ketentuan yang telah ada	Untuk beberapa <i>supplier</i> tertentu, prosedur tukar faktur, seperti tidak ada surat jalan / berita acara diabaikan kelengkapannya	Memberlakukan ketentuan tukar faktur kepada seluruh <i>supplier</i>
4.	Memesan barang langsung ke <i>supplier</i> tanpa membuat <i>purchase request</i>	Pemesanan barang dilakukan tanpa diketahui oleh <i>purchasing</i> dan tidak menerbitkan PO	<i>Finance</i> hanya membayar <i>supplier</i> berdasarkan PO
5.	Kesalahan <i>input</i> data	Terjadi kesalahan pada penginputan data seperti pengulangan <i>input</i> data	<i>Input</i> data dengan sistem komputer menghindari kesalahan pada input data
6.	Lambatnya aliran informasi mengenai barang	Pencatatan persediaan masih secara manual sehingga membutuhkan waktu lama dan laporan <i>stock</i> barang hanya bisa dilihat per akhir bulan	<i>Input</i> dan <i>update</i> persediaan dengan sistem komputer akan mempercepat arus informasi persediaan barang di gudang.

Sumber : Data hasil observasi dan wawancara

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



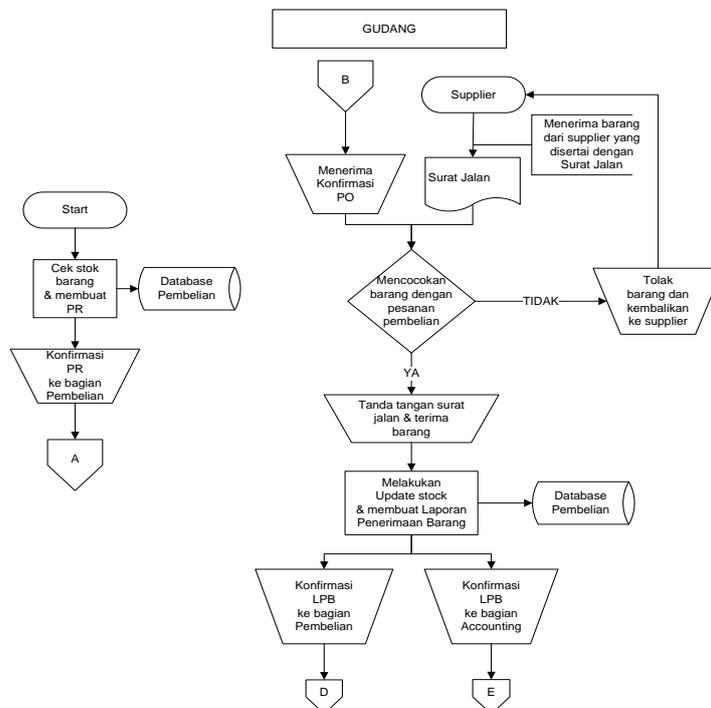
2. Sistem Usulan

Berdasarkan sistem pembelian yang terurai di atas, penulis merancang sistem pembelian baru yang terkomputerisasi dan terintegrasi satu sama lain. Sistem terkomputerisasi yang dirancang penulis menggunakan *database* sebagai tempat penyimpanan datanya. Setiap divisi akan dapat mengakses data transaksi yang dimasukkan oleh divisi–divisi terkait sesuai prosedur. Dengan menggunakan *database* ini, kebutuhan masing–masing divisi diperoleh lebih cepat, dan tentunya mempermudah kinerja karyawan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat mengatasi masalah–masalah yang timbul dari kelemahan–kelemahan yang dijabarkan di atas oleh penulis. Perancangan sistem baru ini dilakukan dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language*.

Berikut ini merupakan flowchart sistem pembelian yang diusulkan oleh penulis:

Gambar 3

Flowchart Sistem Pembelian Usulan



Sumber : Data Olahan Sendiri

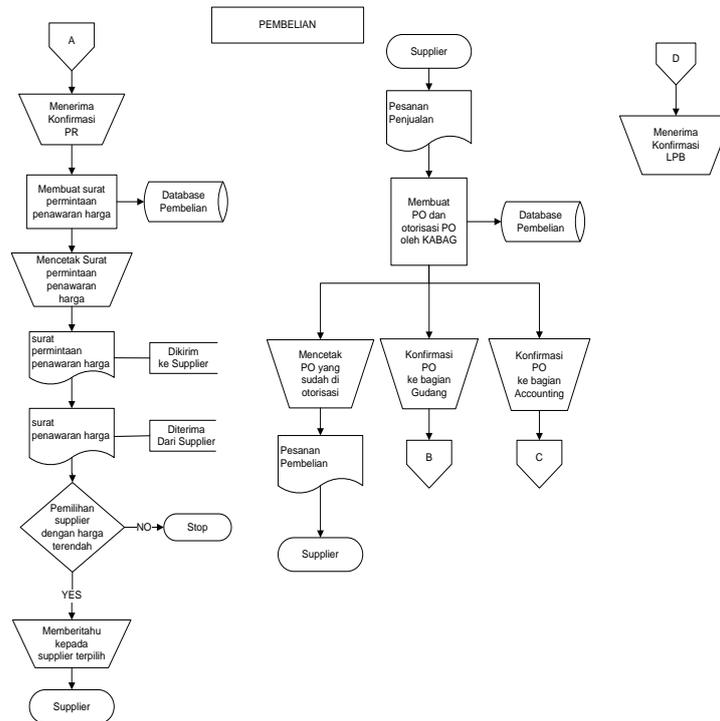
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4

Flowchart Sistem Pembelian Usulan



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

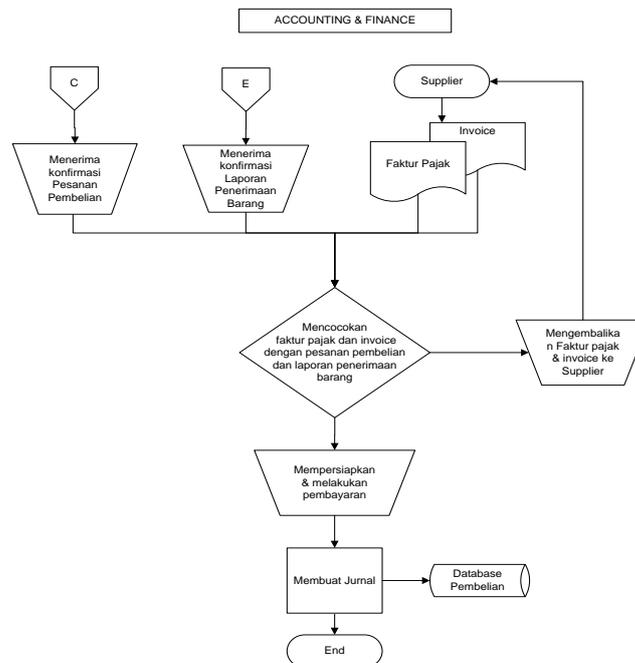
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber : Data Olahan Sendiri

Gambar 5

Flowchart Sistem Pembelian Usulan



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber : Data Olahan Sendiri



D. Hasil Penelitian

Ⓒ Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan analisis dan pembahasan atas sistem pembelian yang berada pada PT. Newboy Indonesia, maka penulis memperoleh hasil bahwa sebenarnya perusahaan ini sudah harus untuk mulai mencoba berpindah menggunakan sistem yang terkomputerisasi jaringan yang terintegrasi antara satu divisi dengan divisi yang lain agar lebih mudah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kasus ini ada pada PT. Newboy Indonesia, di sini sistem yang digunakan belum secara menyeluruh digunakan di semua sub-sub divisinya. Jadi bisa dikatakan sistem yang selama ini dijalankan perusahaan masih kurang memadai karena memiliki kelemahan yang disebabkan oleh penggunaan beberapa sistem yang masih manual seperti pada sistem pembeliannya sehingga masih memperlambat kinerja perusahaan dan banyak menimbulkan kesalahan.

Sistem pembelian dalam PT. Newboy Indonesia juga seharusnya masuk dalam sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi satu dengan yang lain, penulis menyarankan untuk menggunakan satu *database* dimana setiap divisinya diberikan *Username* dan *Password* untuk mengakses masuk ke dalam *program* masing-masing divisi. Bila semua divisi sudah terintegrasi akan lebih mudah untuk setiap divisi menginput data sendiri maupun untuk mengakses data yang diperlukan dari divisi lain secara cepat, karena data dari divisi lain dapat dibuka juga. Sistem yang penulis analisis ini diharapkan dapat dipakai dan mengatasi atau setidaknya mengurangi kelemahan-kelemahan yang dihadapi perusahaan dengan kurang maksimalnya sistem terkomputerisasi dan terintegrasi yang selama ini dijalankan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN DAN SARAN



A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembelian PT. Newboy Indonesia yang sudah berjalan saat ini dinilai masih kurang memadai. Hal ini dikarenakan sistem manual yang digunakan oleh perusahaan. Sistem manual ini menghambat kegiatan operasional seperti tingkat *human error* masih tinggi sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pembuatan *purchase order* dan penggunaan dokumen rangkap yang menyebabkan terjadinya penumpukan dokumen kertas, dan *inputan* yang berulang-ulang, serta lamban nya *update* data.
2. Sistem pembelian yang diusulkan penulis untuk PT. Newboy Indonesia adalah desain konsep yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Dengan adanya sistem yang saling terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja pada PT. Newboy Indonesia, dalam arti meminimalkan kesalahan pembuatan *purchase order* akibat *human error*, meminimalkan dokumen kertas, meminimalkan *inputan* data, dan mempercepat *update* data. Dalam perancangan sistem pembelian untuk PT Newboy Indonesia, penulis menggunakan metode *Unified Modeling Language*. Dimana penulis menganalisis sistem pembelian PT Newboy Indonesia, kemudian dibuat :
 - a. *Flowchart* asli sistem pembelian yang menjelaskan aliran dalam kegiatan PT Newboy Indonesia saat ini dan *flowchart* usulan untuk menjelaskan aliran dalam kegiatan PT Newboy Indonesia berdasarkan system pembelian yang baru yang terkomputerisasi dan terintegrasi satu sama lain.
 - b. *Context diagram* untuk menggambarkan sumber dan tujuan data atas sistem pembelian secara keseluruhan.
 - c. *Use case diagram* untuk menggambarkan *actor* (pengguna) dan tanggung jawab mereka dalam sistem pembelian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. *Activity diagram* untuk menjelaskan alur dari aktivitas pembelian.
- e. *Class diagram* yang menggambarkan kelas-kelas objek dan hubungannya beserta dengan atribut dan operasi dari setiap prosedur sistem pembelian.
- f. *Design form* yang disesuaikan dengan kebutuhan PT Newboy Indonesia. Penulis mendesain formulir dalam bentuk *input* (tampilan layar) dan *output* (tampilan cetak).



Hak cipta milik IBI KKR (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SARAN

Setelah mendapatkan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. PT. Newboy Indonesia sebaiknya memperbaiki sistem pembelian yang ada dengan sistem pembelian baru agar dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi tingkat resiko atas terjadinya *human error*.
2. Memberikan pelatihan dasar penggunaan komputer dan sistem kepada seluruh karyawan agar dapat mengendalikan sistem baru dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya.
3. Perlu dilakukan *back-up* data agar dapat mengurangi resiko apabila sistem mengalami kerusakan atau gangguan.
4. Perlu dilakukan evaluasi pada saat implementasi sistem untuk menilai apakah sistem pembelian telah memenuhi berbagai kebutuhan informasi.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih karunia dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulisan dan penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh penulis dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan waktunya dan tenaganya untuk memberikan kontribusi kepada penulis baik bimbingan, motivasi, dedikasi dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya untuk pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Ari Hadi Prasetyo, Drs., M.M. selaku dosen pembimbing, terima kasih untuk semua bantuan, motivasi, serta pengarahan dalam menulis selama proses bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Bart Nureka dan Manmeet Singh selaku Presiden Direktur dan Direktur PT Newboy Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan PT Newboy Indonesia sebagai objek penelitian penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Jeanny, Bapak Willy, dan seluruh karyawan PT Newboy Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan informasi dan menyediakan data-data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Papi, Mami dan Adik yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa serta bantuan yang tiada henti kepada penulis.
5. Teman-teman tersayang, Dewi Mustika, Jessica budiman, Laurensia Wijaya, Kho Vindy, Yolanda Natalie, Natalie Setiadi, Florencia Kamto dan teman teman lain yang tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebutkan satu per satu yang telah menemani selama masa-masa perkuliahan serta memberikan bantuan dan dukungan.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat banyaknya keterbatasan yang dimiliki dari segi waktu, isi, dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan menerima adanya segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa jurusan akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Tuhan memberkati.

Jakarta, September 2013

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

1. Anthon, Robert N. dan Vijay Govindarajan 2005, *Management Control System*, Edisi Kesebelas, Buku 1, Terjemahan oleh F. X. Kurniawan Tjakrawala, Jakarta: Salemba Empat.
- Copper Donald R., dan Pamela S. Schindler (2011), *Business Research Methods*, Edisi 11, New York: Mc. Graw Hill.
- Denis, Alan, Barbara Haley Wixom, dan David Tegarden (2005), *Systems Analysis and Design with UML Version 2.0: An Object-Oriented Approach*, Edisi 2, US: John Wiley & Sons, Inc.
- Indrayani dan Humdiana (2009), *Sistem Informasi Manajemen: Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*, Edisi 2, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hall, James A. dan Tommie Singleton (2007), *Information Technology Auditing and Assurance*, Edisi Kedua, Buku 1, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Salemba Empat.
- Hanif Smail dan Darsono Prawironegoro (2009), *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto H.M (2005), *Analisis and Design Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Tori, dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Jones, Frederick L, dan Dasaratha V. Rama 2003, *Accounting Information Systems: A Business Process Approach*, Edisi 2, Canada: South-Western.
- Kendall Kenneth E. dan Julie E. Kendall (2002), *Analisis dan Perancangan*, Edisi Kelima, Jilid 1, Terjemahan oleh Thamir Abdul Hafedh, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kendall, Kenneth E. dan Julie E. Kendall (2003), *Analisis dan Perancangan*, Edisi Kelima, Jilid 2, Terjemahan oleh Thamir Abdul Hafedh, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Krismanji (2010), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon (2008), *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Buku 1, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon (2008), *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Buku 2, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Marakas, George M. (2005), *System Analysis dan Design An Active Approach*, Edisi 2, New York: Mc. Graw Hill.
- McLeod, Raymond Jr. (2001), *Management Information System*, Edisi Ketujuh, Buku 1, Terjemahan oleh Hendra Teguh, Jakarta: Prenhallindo.
- Messing William F. Jr., Steven M. Glover, and Douglas F. Prawitt (2006), *Auditing and Assurance Service: A Systematic Approach*, Edisi Keempat, Buku 1, Terjemahan oleh Nuri Hinduan, Jakarta: Salemba Empat.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mulyadi (2001), *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Munawar 2005, *Permodelan Visual dengan UML*, Jakarta: Graha Ilmu.

O'Brien, James A. (2005), *Introduction to Information Systems: Essential for the e-Business Enterprise*, Edisi Keduabelas, New York: Mc. Graw Hill.

Pender, Tom 2003, *UML Bible*, Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.

Rehmany, Marshall B dan Paul John Steinbart (2004), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Buku 1, Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary, M.Hum dan Dewi Fitrisari, M.Si., Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel (2007), *Accounting Principles*, Eight Edition, United States of America: John Wiley & Sons Inc.

Whitte, Jeffery L., Lonnie D. Bentley, dan Kevin C. Dittman (2004), *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Edisi Keenam, Terjemahan oleh Tim Penerjemah ANDI, Yogyakarta: Penerbit Andi.